



**GELAR KONTES ROBOT NASIONAL**

## Semangat Tinggi di Tengah Tantangan Sulit

**RATHI KESWARA**  
Yogyakarta

**E**ksresi ceria terlihat di wajah-wajah pelajar peserta Gelar Kontes Robot yang diadakan Taman Pintar Yogyakarta, kemarin. Beberapa kelompok peserta pun serius mempersiapkan

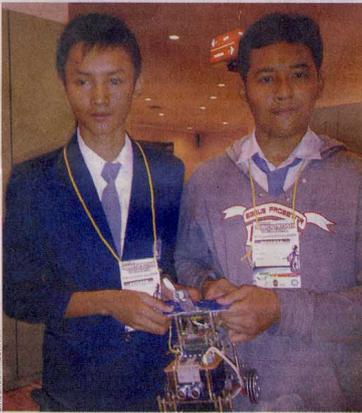
robot mereka agar mampu menghadapi tantangan di panggung kompetisi. Penyelenggaraan yang keempat ini memang dijanjikan lebih sulit dibanding tahun sebelumnya. Dua orang peserta asal Jambi pun turut ambil bagian dalam kontes kali ini. Pasangan Yanfa Uni Adep, 17 dan Muhammad

Hanif, 16 mewakili SMA Negeri 1 Jambi mengaku sengaja datang untuk menyalurkan hobi mereka terhadap teknologi pembuatan robot. Dengan membawa robot bernama Robotik Smansa Jambi, mereka berharap bisa menjadi juara dalam kompetisi tersebut.

"Kami memang berambisi menjadi juara dengan cita-cita bisa membuat robot yang kelak bisa mewakili Indonesia di kancah dunia. Kami sangat iri melihat negara lain dengan mudahnya memproduksi berbagai robot keren. Jika mereka bisa, mengapa kita tidak," ujar Yanfa, siswa kelas tiga ini.

Yanfa mengaku di sekolah mengikuti ekstrakurikuler robot. Dari situlah dia tertarik berkecukupan dengan segala macam bahan yang bisa menghasilkan sebuah robot dengan keahlian khusus. Yanfa bersama Hanif memerlukan waktu sekitar satu bulan untuk membuat Robotik Smansa Jambi.

"Kami tentu tidak bisa bekerja sendiri apalagi karena pengetahuan kami masih minim di bidang robotik dan masih dibagi lagi dengan kegiatan belajar di sekolah. Dengan dibantu kakak alumni



Dihaturkan Kepada

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah Yogyakarta
4. Asisten

Tembusan Kepada

1. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
3. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
4. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
5. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan

dan guru akhirnya kami mampu membuat robot meniti garis dan pemadam api ini," jelasnya.

Hanif menambahkan, dalam proses pembuatan robot tersebut yang paling susah ialah saat merangkai komponen-komponennya. Sedangkan untuk program sensor perintah bagi robot tidak terlalu susah.

Ketua Panitia Gelar Kontes Robot Taman Pintar Krismono

Adjie mengatakan, penyelenggaraan kali ini akan lebih mengasyikan dengan beberapa tantangan baru yang disediakan oleh panitia seperti garis putus-putus dan tanjakan.

"Kemampuan para peserta kontes robot dari tahun ke tahun selalu mengalami kemajuan sehingga kami pun memutuskan untuk meningkatkan kesulitan dalam penyelenggaraan tahun ini," katanya.

Gelar Kontes Robot tersebut diikuti oleh 94 tim yang berasal dari 60 sekolah dari Jawa dan Sumatera yang mempertandingkan empat kategori yaitu senior, junior, expert dan umum.

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto mengatakan, kontes tersebut bisa menjadi wahana kreativitas yang menyenangkan khususnya di bidang science.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005